

JCI Daily Data

05-Nov		8.318,53
Change (dtd/ytd)	+0,93%	+17,49%
Volume (bn/shares)		33,00
Value (tn IDR)		16,73
Net Buy (Sell, bn IDR)		1,311.64

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.1	2.0
US Inflation Rate (YoY)	3.0	2.9
US FFR	4.00	4.25
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.86	2.65
BI 7-day repo rate	4.75	4.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	47.311,00	0,48	11,20
S&P 500	6.796,29	0,37	15,55
Nasdaq	23.499,80	0,65	21,69
FTSE 100	9.777,08	0,64	19,63
Nikkei	50.786,73	1,14	27,30
HangSeng	25.935,41	-0,07	29,29
Shanghai	3.969,25	0,23	18,42
KOSPI	4.048,78	1,11	68,74

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.705	-0,03	-3,61
EUR/USD	1,1498	0,05	11,05
GBP/USD	1,3056	0,05	4,31
USD/JPY	153,97	0,10	2,10

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,175	0,008	-0,12
US	4,147	-0,012	-0,08
UK	4,463	0,038	-0,03
Japan	1,676	0,012	0,52

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	59,63	0,05	-16,86
Gold (USD/Onc)	3.972,61	-0,17	51,37
Nickel (USD/Ton)	15.035,00	-0,27	-1,91
CPO (MYR/Ton)	4.080,00	0,12	-16,07
Tin (USD/Mtr Ton)	35.649,00	-0,46	22,58
Coal (USD/Ton)	109,95	-0,81	-12,22

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,93% ke level 8.318,53
- Imbal hasil SBN naik +0,0055bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.705.
- China optimistis GDP tembus US\$23,9 triliun dalam 5 Tahun, pertumbuhan ekonomi rata-rata 4%.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Rabu (05/11) sebesar +0,93% di level 8.318, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR1.31 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR33.26 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor teknologi (+3,31%) disusul sektor barang baku dan sektor keuangan masing-masing sebesar +2,51% dan +1,07%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,16% pada perdagangan hari Selasa (04/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,26% di level Rp16.700 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh mayoritas sentiment domestik dimana pasar masih akan merespon pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal-III yang tumbuh sebesar 5,04% meski melambat dari kuartal sebelumnya namun pertumbuhan tersebut masih lebih tinggi dibandingkan kuartal tahun lalu (4,95%). Serta, pergerakan IHSG akan dipengaruhi oleh rebalancing MSCI yang akan menjadi perhatian pasar. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi melanjutkan penguatan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.250 – 8.500 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.1 – 6.2.

Macroeconomics Updates

China Optimistis GDP Tembus US\$23,9 Triliun dalam 5 Tahun, Pertumbuhan Ekonomi Rata-Rata 4%. Perdana Menteri China Li Qiang optimistis ekonomi Negeri Panda tumbuh rata-rata 4% per tahun hingga 2030 dan menembus lebih dari US\$2 triliun, didorong oleh ekspansi konsumsi dalam negeri. Li memperkirakan produk domestik bruto (PDB) China akan melampaui 170 triliun yuan atau US\$23,9 triliun dalam lima tahun ke depan, yang berarti pertumbuhan nominal rata-rata sekitar 4% per tahun hingga 2030, tanpa memperhitungkan inflasi. Angka tersebut sejalan dengan pertumbuhan PDB nominal yang telah dilaporkan sepanjang tahun ini. Peningkatan ini mencerminkan kontribusi signifikan baru terhadap pertumbuhan global. pemerintah akan fokus pada perluasan permintaan domestik, terutama mendorong konsumsi, untuk membuka potensi pasar dalam negeri. (Bloomberg)

Sektor Swasta AS Menambah Lebih Banyak Lapangan Kerja dari Perkiraan. Perusahaan swasta di AS menambah 42.000 lapangan kerja pada Oktober 2025, pulih setelah pemotongan 29.000 lapangan kerja yang direvisi naik pada September, dan melebihi perkiraan 25.000. Pengusaha swasta menambah lapangan kerja pada Oktober untuk pertama kalinya sejak Juli, tetapi pemulihan tersebut tidak merata. Sementara itu, pertumbuhan gaji tahunan tetap stabil pada Oktober dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu 4,5% untuk pekerja yang tetap di tempat kerja dan 6,7% untuk pekerja yang pindah pekerjaan. (Trading Economics)

China Kembali ke Pasar Utang Global dengan Penawaran Obligasi US\$4 Miliar. China berencana mengumpulkan hingga US\$4 miliar melalui penawaran obligasi dolar dua tahap, hanya seminggu setelah gencatan senjata perang dagang dengan Washington. Penawaran ini mencakup obligasi tiga tahun dengan harga U.S. Treasuries ditambah 25bps dan obligasi lima tahun dengan harga Treasuries ditambah 30bps. Meskipun batas US\$4 miliar, permintaan melonjak dengan buku pesanan melebihi US\$65 miliar. hal ini menandai penerbitan obligasi dolar terbesar China dalam empat tahun terakhir. Tahun lalu, China mengumpulkan US\$2 miliar melalui obligasi dolar yang diterbitkan di Arab Saudi—penerbitan pertama semacam itu di kawasan tersebut. (Trading Economics)

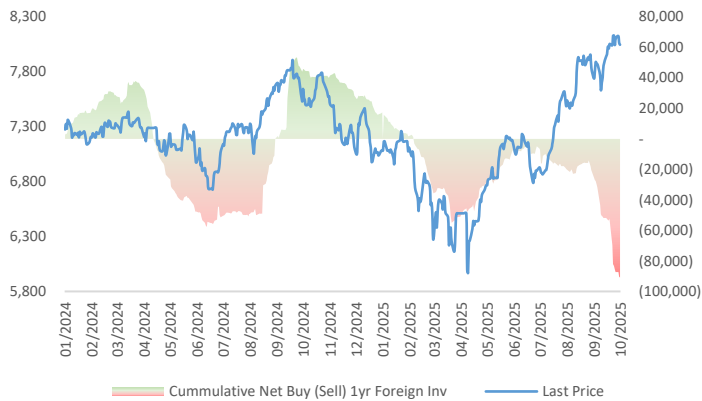
Corporate Actions

IPO PJHB Diserbu, Investor Membeludak. PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (PJHB) mencatatkan sahamnya perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis (6/11/2025) hari ini. PJHB menjadi perusahaan ke-24 yang tercatat di BEI pada tahun 2025. PJHB bergerak di bidang angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang berupa alat berat dan kontainer. Harga penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) PJHB adalah senilai Rp 330 per lembar dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.920.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp 633,6 miliar. Saat IPO, Pelayaran Jaya Hidup Baru (PJHB) melepas 480 juta (25%) saham. Karena itu, nilai penawaran umumnya total Rp 158,4 miliar. Berdasarkan data BEI, terdapat pemesanan saham IPO PJHB mencapai 19,65 miliar saham. Artinya ada kelebihan permintaan 40,96 kali. Adapun jumlah investor yang resmi masuk PJHB melalui sebanyak 338.325 pihak. (Investor Daily)

Kimia Farma (KAEF) Divestasi Aset Rp2,1 Triliun untuk Tambah Likuiditas. PT Kimia Farma Tbk. (KAEF) melepas sejumlah aset perseroan senilai total Rp2,1 triliun. Langkah itu sudah mendapat restu dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) awal pekan ini. Berdasarkan keterbukaan informasi, RUPSLB KAEF pada 3 November 2025 menyetujui rencana pengalihan aset berupa tanah dan bangunan milik perseroan. Perseroan saat ini sedang menjalankan program restrukturisasi dalam rangka memperkuat operasional dan kinerja. Salah satu dukungan program restrukturisasi yang akan dilakukan adalah melalui divestasi aset perseroan guna mendapatkan dana untuk kebutuhan operasional dan modal kerja. Adapun, total divestasi aset Rp2,1 triliun itu lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih KAEF. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2025, KAEF membukukan kekayaan bersih sebesar Rp3,3 triliun. Dengan demikian, divestasi 38 aset milik perseroan ini berarti melepas sekitar 65,35% dari total kekayaan bersih KAEF. Dalam transaksi divestasi ini, KAEF akan melepas 38 aset berupa tanah dan bangunan yang tidak mempengaruhi bisnis perseroan. Rencana pengalihan aset ini dapat dilakukan dalam satu transaksi atau lebih. Objek aset Kimia Farma yang akan dilepas merupakan aset yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

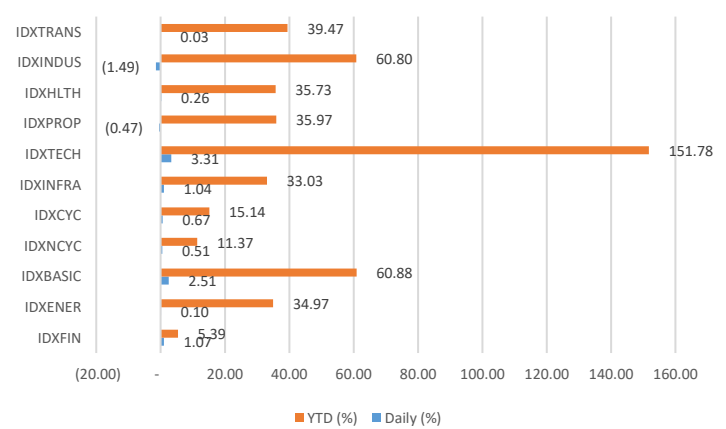
06 November 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



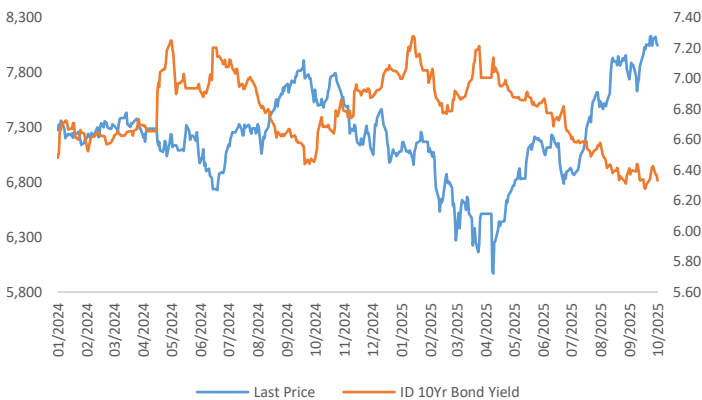
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



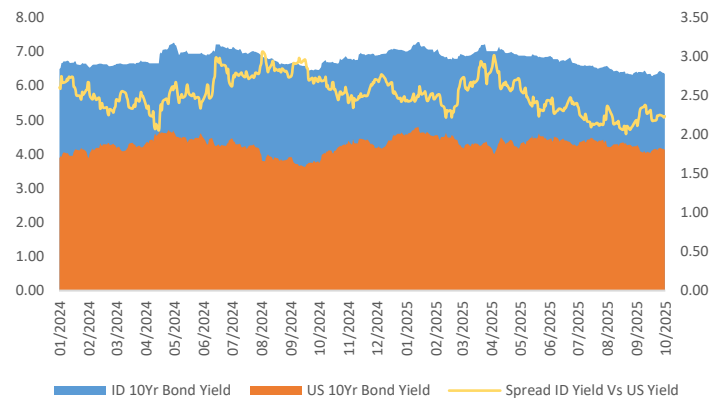
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



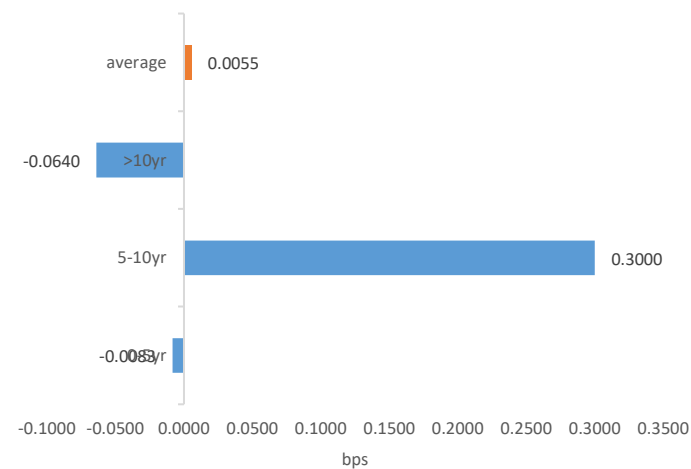
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

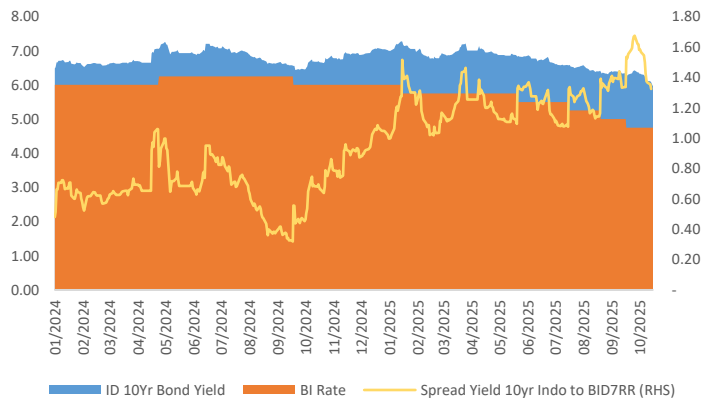
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

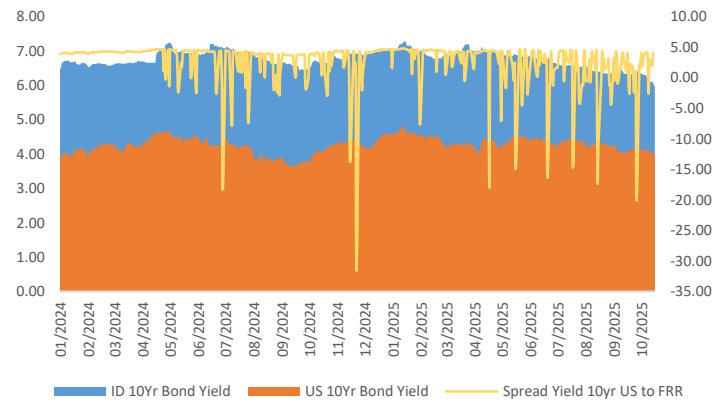
06 November 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	NTBK	155	115	34.78%
2	SAFE	248	184	34.78%
3	BAPA	92	70	31.43%
4	COIN	3,130	2,510	24.70%
5	PTSP	1,440	1,155	24.68%
6	ELPI	660	530	24.53%
7	TINS	2,920	2,440	19.67%
8	HOMI	525	448	17.19%
9	TRUK	350	304	15.13%
10	NIKL	382	334	14.37%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BABY	408	480	-15.00%
2	FITT	940	1,050	-10.48%
3	KAQI	77	77	0.00%
4	LABA	199	220	-9.55%
5	PART	135	148	-8.78%
6	PDES	590	645	-8.53%
7	DWGL	354	386	-8.29%
8	KBLV	142	154	-7.79%
9	CINT	190	206	-7.77%
10	LPPS	106	114	-7.02%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,340	7.25%
2	BRMS	1,143	6.18%
3	COIN	864	4.67%
4	BBRI	829	4.48%
5	GOTO	732	3.96%
6	TLKM	661	3.57%
7	TINS	580	3.37%
8	CDIA	570	3.13%
9	PTRO	517	3.08%
10	ASII	525	2.80%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BRMS	86,330	3.95%
2	COIN	83,593	3.83%
3	NTBK	56,039	2.56%
4	BABY	53,942	2.47%
5	TINS	50,282	2.30%
6	UVCR	46,006	2.11%
7	ANTM	32,683	1.50%
8	GOTO	32,303	1.48%
9	BREN	32,245	1.48%
10	TLKM	31,721	1.45%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.5066	104.0492	5.3808	104.5936	5.4602	104.3145
FR0103	07/15/35	6.1531	104.2976	5.9752	105.6349	6.3085	103.1738
FR0106	08/15/40	6.4100	106.7498	6.3147	107.7039	6.7065	103.8879
FR0107	08/15/45	6.5184	106.6750	6.4552	107.4120	6.7979	103.5250

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.4312	4.7218	4.9634	5.5306	6.5830	4.8645	5.1357	5.8173	6.9406
1	4.7123	5.1320	5.4365	6.4690	7.8563	5.2782	5.6163	6.7667	8.3251
2	4.9816	5.4547	5.7477	6.9355	8.5845	5.6088	5.9495	7.2456	9.0052
3	5.2165	5.7215	5.9964	7.2898	9.0655	5.8752	6.1973	7.5871	9.4268
4	5.4210	5.9619	6.2275	7.6333	9.4687	6.1087	6.4100	7.9077	9.7984
5	5.5987	6.1813	6.4427	7.9542	9.8340	6.3203	6.6023	8.2093	10.1561
6	5.7530	6.3778	6.6345	8.2303	10.1614	6.5121	6.7758	8.4744	10.4882
7	5.8866	6.5490	6.7975	8.4511	10.4440	6.6836	6.9289	8.6925	10.7788
8	6.0021	6.6942	6.9303	8.6181	10.6785	6.8343	7.0604	8.8624	11.0201
9	6.1019	6.8142	7.0348	8.7391	10.8664	6.9641	7.1703	8.9893	11.2120
10	6.1879	6.9113	7.1149	8.8239	11.0125	7.0739	7.2602	9.0810	11.3593

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/6/2025	GB	BoE Interest Rate Decision	November	4%	4%
11/6/2025	GB	S&P Global Construction PMI	October	46.2	46.7
11/6/2025	EA	Retail Sales MoM	September	0.1%	0.2%
11/6/2025	JP	S&P Global Service PMI Final	October	53.3	52.4
11/6/2025	JP	S&P Global Composite PMI Final	October	51.3	-

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.